



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Untuk dinas

P U T U S A N Nomor 178/Pid.Sus/2021/PT SMG

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi Semarang yang memeriksa dan mengadili perkara pidana pada tingkat banding, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara:

Nama lengkap : **Mursidin Bin Mustakim**;
Tempat lahir : Kebumen;
Umur/Tgl. Lahir : 39 tahun /5 Agustus 1981
Jenis kelamin : Laki-Laki
Kebangsaan : Indonesia
Tempat tinggal : Jl. Tlogomulyo Rt. 002 Rw. 004 Kelurahan
Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota
Semarang, Propinsi Jawa Tengah;;
Agama : Islam
Pekerjaan : Swasta;

-----Terdakwa Mursidin Bin Mustakim tidak ditahan -----

PENGADILAN TINGGI TERSEBUT;

Telah membaca:

1. Surat Penetapan Plh Ketua Pengadilan Tinggi ub Hakim Tinggi Semarang tanggal 7 April 2021. Nomor 178/Pid.Sus/2021/PT.Smg tentang penunjukan Majelis Hakim yang mengadili perkara atas nama Terdakwa tersebut diatas dalam tingkat banding;
2. Berkas perkara dan surat-surat lain yang berhubungan dengan perkara ini, serta turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Semarang ,Nomor 655/Pid.Sus/2020/PN Smg tanggal 9 Maret 2021 ;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

KESATU

Bahwa ia terdakwa **MURSIDIN Bin (Alm) MUSTAKIM** pada hari Minggu tanggal 25 Februari 2018 sekira pukul 22.31 Wib atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2018, bertempat di Jl. Tlogomulyo Rt. 002 Rw. 004, Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat yang masih dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Semarang, **dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat**

Hal 1 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diaksesnya Informasi Elektronik dan / atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik, yang terdakwa lakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Pada waktu dan tempat sebagaimana tersebut diatas, berawal dari kedatangan Sdr. ASMUNI bersama istrinya Sdri. TUTIK ALAWIYAH kerumah terdakwa MURSIDIN dengan tujuan untuk berobat alternatif karena Sdri. TUTIK ALAWIYAH sering marah-marah tanpa sebab, kemudian terdakwa MURSIDIN menawarkan pengobatan dengan metode rukiyah .
- Bahwa selanjutnya terdakwa MURSIDIN meminta tolong istrinya Sdri. UYUNUM MUNFAJIROH untuk merekam pengobatan rukiyah tersebut dengan menggunakan handphone warna emas merk Haier Model HM-G552-FL milik terdakwa, dan ditengah pengobatan rukiyah tersebut terdakwa MURSIDIN seolah olah mendatangkan makhluk halus atau gaib kiriman Sdri. KARIMAH Binti KASAN BISRI dan Sdr. NGADIONO Bin FAHRU ROZI dan terdakwa berkomunikasi bahwa makhluk gaib tersebut yang selama ini mengganggu Sdri. TUTIK ALAWIYAH, dan di dalam percakapan tersebut terdakwa mendatangkan jiwa atau roh dari Sdri. KARIMAH dan Sdr. NGADIONO untuk dimasukkan ke dalam tubuh Sdri. TUTIK ALAWIYAH dan terdakwa menuduh Sdri. KARIMAH telah berselingkuh dengan Sdr. NGADIONO di Hotel.

Adapun percakapan yang direkam video adalah sebagai berikut :

VIDEO 1 :

Tdkwa : "Sing nyebarke sopo?"

TA : "Hemm"

Tdkwa : "Sopo jenenge / lanang"

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : "Wedok (perempuan)"

TA : "Hemm"

Tdkwa : "Kuwi sopo kuwi"

TA : " "Hem...hem...hem"

Tdkwa : "Oh..omahe kulonmu, kulone mbak Al / ya aku ngerti ki, wonge lemu to ?"

Tdkwa : "Ho'o..ho'o...ho'o..."

Hal 2 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : **"Karim, Karim wes dukun model ngendi ki "**

Tdkwa : **"Hem ampun"**

Tdkwa : **"Ya, Karim to sampeyan tak antemke ning Karim yo"**

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : **" Ya, kowe sing nyebarke Karim, ..ow ngono "**

VIDEO 2 :

Tdkwa : **"Kowe sing akon Yono, kui Karim opo Yono mbek Karim kui pacare ?"**

TA : (mengganguk)

Tdkwa : **"Hoo ketahuan, heh meneng sek, opo Karim kui sok hubungan ? iyo...selingkuh ngono ? iyo...Sampeyan sok nyekseni ngono selingkuh"**

TA : (mengganguk)

Tdkwa : **"Neng ngendi ?hotel ? iyoo?"**

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : **"Ora ngerti ya, sampeyan ora melu, ora ngintik ? do selingkuh ngono, wis suwi rung "**

TA : (mengganguk)

Tdkwa : **"Sing ngejokki dana, dana nggone Karim sopo ? Yono opo udu ? iyo ?"**

TA : (mengganguk)

Tdkwa : **"Hla dana seko Yono kui seko ngendi ? nipu wong ?"**

TA : **"he em"**

Tdkwa : **"Sampeyan mbek sopo wae, berati Yono mbe Karim selingkuh, ben duwe anak ngono "**

TA : (mengganguk)

Tdkwa : **" Yono mbek Karim selingkuh, tp lha bojone Karim ra ngerti ? Bojone Yono ora ngerti, ngomong to ora popo, ora ngerti, ora ?"**

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : **"Berati diajak numpak mobil ngono, dijak nek Semarang, ning hotel ? Hotel Gumaya, Dalu, Hotel ngendi ? sebelah ngndi ? cedak opo adoh, neng Bandungan, Salatiga, nek Kendal Kaliwungu iyo ?"**

Hal 3 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

TA : (mengangguk)

VIDEO 3 :

Tdkwa : “Sampeyan senengane koyok ngono yo, koyok wong dalanan”

TA : (mengangguk)

Tdkwa : “Koyok bojone Yono berati yo, iyo ? “

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : “Oh koyok Karim”

TA : (mengangguk)

Tdkwa : “Iyo to, brati Karim jelmaanmu ?”

TA : (mengangguk)

Tdkwa : “Yo mending kowe melu Karim kan penak”

Tdkwa : “Nek bojone Yono ngerti nek Yono selingkuh karo Karim ora ?
Ora, nek sampeyan kudune ngomong to yo, ngomong bojone Yono,
jenenge sopo bojone Yono “

TA : “Ina”

Tdkwa : “Sampeyan apal yo, sampeyan sok ngintik owk yo, iyo ki nu ketoro”

VIDEO 4 :

Tdkwa : “**Karim** tak tarik gelem ra, entuk ra, tenan”

TA : “heem” (sambil mengangguk)

Tdkwa : “**Mbak Karim**”

TA : “Heh”

Tdkwa : “**Mbak Karim**”

TA : “Heh”

Tdkwa : “ **Ora** sampeyan ko iso koyok ngono kepiye ?”

TA : “Opo”

Tdkwa : “**Yo** sampeyan ojo ngono to yo “

TA : “Ben..ben...”

Tdkwa : “Sampeyan ora mesaake karo dulur”

TA : “Ora...ora..”

Hal 4 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : **"Lha ngopo koq iso kyo ngono, iso koyok ngono karo Mbak Al karepmu piye ? "**

TA : " Ben ra seneng"

Tdkwa : " Lha masalahe "

TA : "Ben"

Tdkwa : "Ben meri, La ngopo masalahe, meri heeh"

TA : "Ora"

Tdkwa : **"Mbak Karim mbok sampeyan ojo ngono to...Jare Ustadzah koq ngono ?**

TA : "Wis ben"

Tdkwa : **"Ben piye, sampeyan sok selingkuh ya mbak karim, konangan, selingkuh to, selingkuh mbek Yono to ?"**

TA : "Ora"

Tdkwa : "Iya, tenan to "

TA : "Ora"

Tdkwa : "Iyo"

TA : "Ora"

Tdkwa : "Heeh, tak kandakno Mas Jo lho, ora popo, ora wedi "

TA : "Ora popo, ora wedi"

Tdkwa : "Lha njur nek gurune koyok ngono, muridmu piye ?

TA : "Ben"

Tdkwa : "Ben ra popo, yo ngko njur piye, berati yo guru kencing berdiri murid kencing sambil lari ngono to, iyo"

VIDEO 5

Tdkwa : **"Yon"**

TA : "ono opo ?"

Tdkwa : **"Lho AL kui sedulurku lho, sedulurku digawe koyo ngono opo yo aku trimo"**

TA : " Selingkuh yo ra tahu wae"

Tdkwa : "Lha yo aku yo ra trimo to, nganu koq Yon"

Hal 5 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

TA : “Aku asline yo ra gelem, arep tak trimo, la Karim ngangkon aku yo wis to”

Tdkwa : “ **Dibayar piro** ” Sampeyan dikongkon Karim opo dibayar ?”

TA : “Yo ra dibayar”

Tdkwa : “**Bayar kelon, iyo, payah Yon, Santri tobatlah Yon, mumpung ijek ono wektu, percuma sampeyan dadi pimpinan Wakiah, opo gunane Wakiah wong kelakwane koyo ngono, ya ? ra ono gunane sampeyan ki, udu Siah jenenge**”

Tdkwa : “**Tapi Al ojo mbok gawe loro, tenan lo Yon**”

TA : “Ngonkon ki Karim”

Tdkwa : “Tapi ojo ngono lah, ojo gelem to, mesaake kae lo Yon”

TA : “Tapi aku kan wis suwe ra keputukan deknen”

Tdkwa : “**Tapi yo ojo mbok gawe ngono tenan lo Yon, sampeyan mesaake eman-eman golek ilmu, jarene dadi santri bar koq cakke nek masyarakat mbok gawe koyo ngene, percuma sampeyan ngedeke Wakiah, gembar gembore Syiah, yo ngaji koq ploroti koyok ngono koq**”

TA “ Ora”

Tdkwa : “**Kelakuanmu kui ngono lho Yon**”

TA : “Karo Al ki ra nganu duite”

Tdkwa : “”**Ora nganu duite, tapi mbok nganu awake to**”

Tdkwa : “Tenan aku pesen ojo koq baleni meneh lho, nek tak jipuk tak lemparno neng awakmu piye ?

TA : “Ora iso”

Tdkwa : “**Ojo ngono kowe, kemaki banget koq Yon, lemparke nek sampeyan karo Karim** “

TA : “Ora iso”

Tdkwa : “Ora masalah ora iso, Gusti Allah hendaki yo tetep iso”

TA : “

Tdkwa : “Ora masalah jajal nek iso, ngko nek sampeyan angger yo wes, tenan ra iso tenan”

TA : “ Sing ngakon ki Karim”

Hal 6 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : “Tapi sampeyan koq gelem gobloke kui lho Yon, Santri koq kyo ngono”

Tdkwa : “Ora ngerti yo pancen kelakuanmu ngono koq, kon ngerteke po piye ? Sesok tak siarke po piye, tenan ra iso baka do bongkar yon, nek memang ora iso do bongkar, sesok tak bongkar po piye ?

TA : “neng nyatane opo”

Tdkwa : “Lha sampeyan, sampeyan gawe loro kyo ngono neng AI”

VIDEO 6 :

Tdkwa : “Tenan lho Yon, wes balik Yon ya, wes balik pora”

TA : “Heem”

Tdkwa : “Balik opo tak, opo mlebu nek hotel, tak gatuhe nek Mbak Karim ae ya..ya..ya.. Yon balik nek Mbak Karim ya, nek mbak Karim ya, nek mbak Karim, tak lemparke nek mbak, wis tak culke nek Mbak karim wae, nek mbak Karim ya ya heh, balek opo nek mbak Karim, hem tak takoni tek, milih nek Mbak Karim opo milih nek yesi

TA : “Urusane dewe-dewe”

Tdkwa : “Dewe-dewe opo ning jero botol”

TA : “Yo Ora bakal”

Tdkwa : “Njero botol yaa”

TA : “Ora bakal iso”

Tdkwa : “Dino iki tak culke, tapi nek sesok ijek koyok ngene yo nyuwun sewu lo, balik ya wes”

- Bahwa keesokan harinya terdakwa MURSIDIN datang ke rumah Sdri. MASROKAN di Jl. Tlogomulyo Rt. 01 Rw. 04, Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang dan ke rumah Sdri. ZUBAIDAH di Jl. Jaten III Rt. 05 Rw. 08. Kelurahan Pedurungan Tengah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang untuk menunjukkan video rekaman pengobatan rukiyah tersebut dan terdakwa dengan sengaja dan tanpa hak mengirimkan video rekaman yang memiliki muatan penghinaan dan atau penvenaran nama baik terhadap korban Sdri. KARIMAH dengan menggunakan aplikasi “SHARE IT” ke handphone warna emas merk Oppo Model F1f milik Sdr. MASROKAN, sedangkan untuk Sdri. ZUBAIDAH terdakwa mengirimkan rekaman suara ke handphonewarna hitam merk Nokia Model RM-969 milik Sdri. Zubaidah, karena terkejut

Hal 7 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



mendengarkan rekaman suara ada kata kata perselingkuhan kemudian Sdri. ZUBAIDAH mendatangi rumah Sdri. RIFAH untuk menunjukkan rekaman suara dan karena penasaran kemudian Sdri. RIFAH mendatangi rumah terdakwa untuk meminta video rekaman pada Sdri. UYUNUM MUNFAJIROHHAMDAN lewat aplikasi SHARE IT.

- Bahwa setelah menerima rekaman video tersebut selanjutnya Sdri. RIFAH mendatangi Sdri. KARIMAH dan memberitahukan video rekaman tersebut sambil mengatakan “ *ki nyoh gambarmu nek pengen weruh* “ kemudian Sdri. KARIMAH meminta tolong Sdr. MOHAMMAD MANSYUR untuk memindahkan video rekaman tersebut ke PC Tablet warna putih Merk Samsung Tab 3, Model SM-T3111 milik Sdri. KARIMAH.
- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 1097/FKF/2019 tanggal 22 Mei 2019 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-2336/2019/FKF berupa 1 (satu) buah PC Tablet warna putih, Merk : Samsung Tab 3, model : SM-T311, dengan IMEI : 357397056398778 beserta SIMCARD XL, ICCID : 8962116636945271596 dan memori eksternal Scandisk Ultra Kapasitas 16 GB disita dari **KARIMAH Binti KASAN BASRI**, berupa 6 (enam) file video berformat file 3gp dengan rincian file :
 1. File Name : VID_20180225_223129.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:31:13 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:33:50.
 2. File Name : VID_20180225_224300.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:33:50 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:35:23.
 3. File Name : VID_20180225_225259.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:35:24 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:36:54.
 4. File Name : VID_20180225_230223.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:49:05 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:50:20.
 5. File Name : VID_20180225_233922.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:50:20 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:51:17.

Hal 8 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. File Name : VID_20180225_234718.3gp, Size : 509972211 bytes,
Created date : 19/03/2018 time 16:06:31 & Modified Date :
19/03/2018 time 16:07:49.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 3091/FKF/2020 tanggal 07 Januari 2020 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-6375/2019/FKF berupa 1 (satu) buah handphone warna hitam, Merk OPPO, Model : A33w, dengan IMEI 1 : 869700024648599 dan IMEI 2 : 869700024648581 beserta SIMCARD 3, ICCID : 89628930001867749900 dan memori eksternal, Merk V-Gen Kapasitas 8 GB disita dari **TUTIK ALAWIYAH Binti JAMIANI**.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 3091/FKF/2020 tanggal 07 Januari 2020 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-6375/2019/FKF berupa 1 (satu) buah handphone warna hitam, Merk OPPO, Model : A33w, dengan IMEI 1 : 869700024648599 dan IMEI 2 : 869700024648581 beserta SIMCARD 3, ICCID : 89628930001867749900 dan memori eksternal, Merk V-Gen Kapasitas 8 GB disita dari **TUTIK ALAWIYAH Binti JAMIANI**.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 945/FKF/2020 tanggal 17 April 2020 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-1991/2020/FKF berupa 1 (satu) buah handphone warna emas, Merk OPPO A83, Model : CPH1729, dengan IMEI 1 : 868503031359817 dan IMEI 2 : 86850303135359809 beserta SIMCARD, ICCID : 89622820301003612392 tetapi tidak dilengkapi memori eksternal, disita dari **MUHAMMAD MANSYUR Bin HASAN BISRI**.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

Hal 9 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa atas perbuatan terdakwa MURSIDIN tersebut, Sdri. KARIMAH telah merasa terhina dan dicemarkan nama baiknya berupa tuduhan perselingkuhan dan tuduhan mengirimkan jiwa atau roh ke tubuh Sdri. TUTIK ALAWIYAH.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 27 Ayat (3) UU RI. No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Jo. Pasal 45 Ayat (3) UU RI. Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

ATAU

KEDUA

Bahwa ia terdakwa **MURSIDIN Bin (Alm) MUSTAKIM** pada hari Minggu tanggal 25 Februari 2018 sekira pukul 22.31 Wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2018, bertempat di Jl. Tlogomulyo Rt. 002 Rw. 004, Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah atau setidaknya pada suatu tempat yang masih dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Semarang, **dengan sengaja menyerang kehormatan atau nama baik seseorang, yang maksudnya terang supaya hal itu diketahui umum**, yang terdakwa lakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Berawal dari Sdri. KARIMAH yang didatangi oleh Sdri. RIFAH sambil mengatakan pada saksi korban *"ki nyoh gambarmu nek pengen weruh"* kemudian Sdri. RIFAH menunjukkan video rekaman tersebut dan Sdri. KARIMAH terkejut melihat video rekaman tersebut kemudian meminta tolong pada Sdr. MOHAMMAD MANSYUR untuk memindahkan video rekaman tersebut ke PC Tablet warna putih Merk Samsung Tab 3, Model SM-T3111 milik Sdri. KARIMAH.

Adapun percakapan yang direkam video adalah sebagai berikut :

VIDEO 1 :

Tdkwa : "Sing nyebarke sopo?"

TA : "Hemm"

Tdkwa : "Sopo jenenge / lanang"

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : "Wedok (perempuan)"

TA : "Hemm"

Hal 10 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : "Kuwi sopo kuwi"

TA : "Hem...hem...hem"

Tdkwa : "Oh..omahe kulonmu, kulone mbak Al / ya aku ngerti ki, wonge lemu to ?"

Tdkwa : "Ho'o..ho'o...ho'o..."

Tdkwa : "**Karim, Karim wes dukun model ngendi ki**"

Tdkwa : "Hem ampun"

Tdkwa : "**Ya, Karim to sampeyan tak antemke ning Karim yo**"

TA : (menggenggelengkan kepala)

Tdkwa : "**Ya, kowe sing nyebarke Karim, ..ow ngono**"

VIDEO 2 :

Tdkwa : "**Kowe sing akon Yono, kui Karim opo Yono mbek Karim kui pacare ?**"

TA : (menggenggelengkan kepala)

Tdkwa : "**Hoo ketahuan, heh meneng sek, opo Karim kui sok hubungan ? iyo...selingkuh ngono ? iyo...Sampeyan sok nyekseni ngono selingkuh**"

TA : (menggenggelengkan kepala)

Tdkwa : "**Neng ngendi ?hotel ? iyoo?**"

TA : (menggenggelengkan kepala)

Tdkwa : "Ora ngerti ya, sampeyan ora melu, ora ngintik ? do selingkuh ngono, wis suwi rung "

TA : (menggenggelengkan kepala)

Tdkwa : "Sing ngejokki dana, dana nggone Karim sopo ? Yono opo udu ? iyo ?"

TA : (menggenggelengkan kepala)

Tdkwa : "Hla dana seko Yono kui seko ngendi ? nipu wong ?"

TA : "he em"

Tdkwa : "**Sampeyan mbek sopo wae, berarti Yono mbe Karim selingkuh, ben duwe anak ngono**"

TA : (menggenggelengkan kepala)

Hal 11 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : “ **Yono mbek Karim selingkuh, tp lha bojone Karim ra ngerti ?
Bojone Yono ora ngerti, ngomong to ora popo, ora ngerti, ora ?**”

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : “**Berati diajak numpak mobil ngono, dijak nek Semarang, ning hotel ? Hotel Gumaya, Dalu, Hotel ngendi ? sebelah ngndi ? cedak opo adoh, neng Bandungan, Salatiga, nek Kendal Kaliwungu iyo ?**”

TA : (mengangguk)

VIDEO 3 :

Tdkwa : “Sampeyan senengane koyok ngono yo, koyok wong dalanan”

TA : (mengangguk)

Tdkwa : “Koyok bojone Yono berati yo, iyo ? “

TA : (menggelengkan kepala)

Tdkwa : “Oh koyok Karim”

TA : (mengangguk)

Tdkwa : “**Iyo to, brati Karim jelmaanmu ?**”

TA : (mengangguk)

Tdkwa : “Yo mending kowe melu Karim kan penak”

Tdkwa : “**Nek bojone Yono ngerti nek Yono selingkuh karo Karim ora ?
Ora, nek sampeyan kudune ngomong to yo, ngomong bojone Yono,
jenenge sopo bojone Yono “**

TA : “Ina”

Tdkwa : “Sampeyan apal yo, sampeyan sok ngintik owk yo, iyo ki nu ketoro”

VIDEO 4 :

Tdkwa : “**Karim tak tarik gelem ra, entuk ra, tenan**”

TA : “heem” (sambil mengangguk)

Tdkwa : “**Mbak Karim**”

TA : “Heh”

Tdkwa : “**Mbak Karim**”

TA : “Heh”

Tdkwa : “ **Ora sampeyan ko iso koyok ngono kepiye ?**”

TA : “Opo”

Hal 12 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : **“Yo sampeyan ojo ngono to yo “**

TA : “Ben..ben...”

Tdkwa : “Sampeyan ora mesaake karo dulur”

TA : “Ora...ora..”

Tdkwa : **“Lha ngopo koq iso kyo ngono, iso koyok ngono karo Mbak Al karepmu piye ? “**

TA : “ Ben ra seneng”

Tdkwa : “ Lha masalahe “

TA : “Ben”

Tdkwa : “Ben meri, La ngopo masalahe, meri heeh”

TA : “Ora”

Tdkwa : **“Mbak Karim mbok sampeyan ojo ngono to...Jare Ustadzah koq ngono ?**

TA : “Wis ben”

Tdkwa : **“Ben piye, sampeyan sok selingkuh ya mbak karim, konangan, selingkuh to, selingkuh mbek Yono to ?”**

TA : “Ora”

Tdkwa : “Iya, tenan to “

TA : “Ora”

Tdkwa : “Iyo”

TA : “Ora”

Tdkwa : “Heeh, tak kandakno Mas Jo lho, ora popo, ora wedi “

TA : “Ora popo, ora wedi”

Tdkwa : “Lha njur nek gurune koyok ngono, muridmu piye ?

TA : “Ben”

Tdkwa : “Ben ra popo, yo ngko njur piye, berati yo guru kencing berdiri murid kencing sambil lari ngono to, iyo”

VIDEO 5

Tdkwa : **“Yon”**

TA : “ono opo ?”

Hal 13 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tdkwa : **"Lho AL kui sedulurku lho, sedulurku digawe koyo ngono opo yo aku trimo"**

TA : " Selingkuh yo ra tahu wae"

Tdkwa : "Lha yo aku yo ra trimo to, nganu koq Yon"

TA : "Aku asline yo ra gelem, arep tak trimo, la Karim ngangkon aku yo wis to"

Tdkwa : **" Dibayar piro " Sampeyan dikongkon Karim opo dibayar ?"**

TA : "Yo ra dibayar"

Tdkwa : **"Bayar kelon, iyo, payah Yon, Santri tobatlah Yon, mumpung ijek ono wektu, percuma sampeyan dadi pimpinan Wakiah, opo gunane Wakiah wong kelakuan koyo ngono, ya ? ra ono gunane sampeyan ki, udu Siah jenenge"**

Tdkwa : **"Tapi Al ojo mbok gawe loro, tenan lo Yon"**

TA : "Ngonkon ki Karim"

Tdkwa : "Tapi ojo ngono lah, ojo gelem to, mesaake kae lo Yon"

TA : "Tapi aku kan wis suwe ra keputukan deknen"

Tdkwa : **"Tapi yo ojo mbok gawe ngono tenan lo Yon, sampeyan mesaake eman-eman golek ilmu, jarene dadi santri bar koq cakke nek masyarakat mbok gawe koyo ngene, percuma sampeyan ngedeke Wakiah, gembor gembore Syiah, yo ngaji koq ploroti koyok ngono koq"**

TA " Ora"

Tdkwa : **"Kelakuanmu kui ngono lho Yon"**

TA : "Karo Al ki ra nganu duit"

Tdkwa : **"Ora nganu duit, tapi mbok nganu awake to"**

Tdkwa : "Tenan aku pesen ojo koq baleni menah lho, nek tak jipuk tak lemparno neng awakmu piye ?

TA : "Ora iso"

Tdkwa : **"Ojo ngono kowe, kemaki banget koq Yon, lemparke nek sampeyan karo Karim "**

TA : "Ora iso"

Tdkwa : "Ora masalah ora iso, Gusti Allah hendaki yo tetep iso"

Hal 14 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

TA : “

Tdkwa : “Ora masalah jajal nek iso, ngko nek sampeyan angger yo wes, tenan ra iso tenan”

TA : “ Sing ngakon ki Karim”

Tdkwa : “Tapi sampeyan koq gelem gobloke kui lho Yon, Santri koq kyo ngono”

Tdkwa : “Ora ngerti yo pancen kelakuanmu ngono koq, kon ngerteke po piye ? Sesok tak siarke po piye, tenan ra iso baka do bongkar yon, nek memang ora iso do bongkar, sesok tak bongkar po piye ?

TA : “neng nyatane opo”

Tdkwa : “Lha sampeyan, sampeyan gawe loro kyo ngono neng AI”

VIDEO 6 :

Tdkwa : “Tenan lho Yon, wes balik Yon ya, wes balik pora”

TA : “Heem”

Tdkwa : “Balik opo tak, opo mlebu nek hotel, tak gatuhe nek Mbak Karim ae ya..ya..ya.. Yon balik nek Mbak Karim ya, nek mbak Karim ya, nek mbak Karim, tak lemparke nek mbak, wis tak culke nek Mbak karim wae, nek mbak Karim ya ya heh, balek opo nek mbak Karim, hem tak takoni tek, milih nek Mbak Karim opo milih nek yesi

TA : “Urusane dewe-dewe”

Tdkwa : “Dewe-dewe opo ning jero botol”

TA : “Yo Ora bakal”

Tdkwa : “Njero botol yaa”

TA : “Ora bakal iso”

Tdkwa : “Dino iki tak culke, tapi nek sesok ijek koyok ngene yo nyuwun sewu lo, balik ya wes”

- Bahwa berdasarkan video rekaman tersebut pada intinya menyerang kehormatan atau nama baik Sdri Karimah yaitu dengan cara terdakwa menuduh adanya hubungan perselingkuhan antara Sdri. KARIMAH dan Sdr. YONO yang dilakukan di hotel dan terdakwa mendatangkan jiwa Sdri Karimah Sdr. JONO yang seolah olah dimasukkan ke tubuh Sdri TUTIK ALAWIYAH dan menuduh bahwa Sdri Karimah yang menyebabkan Sdri TUTIK ALAWIYAH sering mengalami sakit sakitan.

Hal 15 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selanjutnya Terdakwa mengirimkan video rekaman tersebut dengan menggunakan aplikasi "SHARE IT" ke handphone milik saksi MASROKAN, sedangkan untuk saksi ZUBAIDAH terdakwa mengirimkan rekaman suara ke hp milik saksi Zubaidah dengan maksud supaya hal itu diketahui umum.
- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 1097/FKF/2019 tanggal 22 Mei 2019 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-2336/2019/FKF berupa 1 (satu) buah PC Tablet warna putih, Merk : Samsung Tab 3, model : SM-T311, dengan IMEI : 357397056398778 beserta SIMCARD XL, ICCID : 8962116636945271596 dan memori eksternal Scandisk Ultra Kapasitas 16 GB disita dari **KARIMAH Binti KASAN BASRI**, berupa 6 (enam) file video berformat file 3gp dengan rincian file :
 1. File Name : VID_20180225_223129.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:31:13 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:33:50.
 2. File Name : VID_20180225_224300.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:33:50 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:35:23.
 3. File Name : VID_20180225_225259.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:35:24 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:36:54.
 4. File Name : VID_20180225_230223.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:49:05 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:50:20.
 5. File Name : VID_20180225_233922.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 15:50:20 & Modified Date : 19/03/2018 time 15:51:17.
 6. File Name : VID_20180225_234718.3gp, Size : 509972211 bytes, Created date : 19/03/2018 time 16:06:31 & Modified Date : 19/03/2018 time 16:07:49.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

Hal 16 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 3091/FKF/2020 tanggal 07 Januari 2020 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-6375/2019/FKF berupa 1 (satu) buah handphone warna hitam, Merk OPPO, Model : A33w, dengan IMEI 1 : 869700024648599 dan IMEI 2 : 869700024648581 beserta SIMCARD 3, ICCID : 89628930001867749900 dan memori eksternal, Merk V-Gen Kapasitas 8 GB disita dari **TUTIK ALAWIYAH Binti JAMIANI**.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 3091/FKF/2020 tanggal 07 Januari 2020 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-6375/2019/FKF berupa 1 (satu) buah handphone warna hitam, Merk OPPO, Model : A33w, dengan IMEI 1 : 869700024648599 dan IMEI 2 : 869700024648581 beserta SIMCARD 3, ICCID : 89628930001867749900 dan memori eksternal, Merk V-Gen Kapasitas 8 GB disita dari **TUTIK ALAWIYAH Binti JAMIANI**.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

- Bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor: 945/FKF/2020 tanggal 17 April 2020 dengan jenis bidang pemeriksaan: Komputer Forensik/Fiskomfor terhadap barang bukti Nomor: BB-1991/2020/FKF berupa 1 (satu) buah handphone warna emas, Merk OPPO A83, Model : CPH1729, dengan IMEI 1 : 868503031359817 dan IMEI 2 : 86850303135359809 beserta SIMCARD, ICCID : 89622820301003612392 tetapi tidak dilengkapi memori eksternal, disita dari **MUHAMMAD MANSYUR Bin HASAN BISRI**.

Dengan kesimpulan: ditemukan informasi yang terkait dengan maksud pemeriksaan;

- Bahwa dengan perbuatan terdakwa MURSIDIN tersebut, Sdri. KARIMAH merasa dirugikan karena diserang kehormatan atau nama baiknya dan hal tersebut telah diketahui umum.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 310 Ayat (1) KUHP;

Hal 17 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan surat tuntutan dari Penuntut Umum, yang pada pokoknya menuntut agar Majelis Hakim Pengadilan Negeri Semarang menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Menyatakan Terdakwa **MURSIDIN Bin (Alm) MUSTAKIM**, bersalah melakukan tindak pidana Dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 27 ayat (3) Undang Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Jo Pasal 45 ayat (3) Undang Undang RI Nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana dalam surat dakwaan.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **MURSIDIN Bin (Alm) MUSTAKIM** berupa pidana penjara selama **1 (satu) tahun dan 3 (tiga) bulan** dan **denda Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah)** apabila putusan pidana denda tidak dapat dibayarkan oleh terdakwa maka terdakwa dijatuhi pidana pengganti denda dengan pidana Kurungan selama **2 (dua) bulan**.
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - a. 1 (satu) unit Hand Phone Tab 3 merk Samsung type SM-T311 warna putih dengan IMEI : 357397056398778 beserta Sim Card XL no : 081901684764, ICCID : 8962116636945271596 dan memori eksternal merk : Sandisk Ultra Kapasitas 16GB.

Dikembalikan pada saksi KARIMAH Binti KASAN BISRI

- a. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Haier, warna emas, model : HM-G552-FL, nomor seri 0123456789ABCDEF dengan IMEI (Slot1): 864380030399373, IMEI (Slot2) : 864380030919378 beserta memori eksternal merk V-Gen kapasitas 4GB.

Dikembalikan pada saksi UYUNUM MUNFAJIROH Binti ROHIBIN HAMDAN

- b. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Oppo nomor model A33w dengan IMEI1 : 869700024648599, IMEI2 : 869700024648581 dengan nomor sim Card 085727715939.

Dikembalikan pada saksi TUTIK ALAWIYAH Binti JAMIAN

Hal 18 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



- c. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Oppo F1f warna gold dengan IMEI1 : 869124029079355 IMEI2 : 869124029079348 dengan nomor sim Card 081575375635.

Dikembalikan pada saksi MASROKAN Bin MIRKAN

- d. 1 (satu) Satu Hand Phone Nokia warna hitam Type : RM-969 dengan I MEI 1 : 352379/06/571498/4, I MEI 2 : 352379/06/571498/2. dengan nomor SImcard 085100543703.

Dikembalikan pada saksi ZUBAIDAH Binti HASAN BISRI

- e. 1 (satu) buah HP Merk Lava warna hitam nomor model iris 80 dengan IMEI (slot1) : 358287085633569, IMEI (slot2) : 358287085633577 dengan nomor SImcard 081567753685.

Dikembalikan pada saksi ASMUNI Bin DULLAH HAMDI

- f. 1 (satu) unit Hand Phone XIOMI warna gold dengan I MEI 1 : 865607032547321, I MEI 2 : 865607032547339 MEID : 99000985628366 kondisi rusak.

Dikembalikan pada saksi RIFAH Binti HASAN BISRI

- g. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Oppo A83 warna Rose Gold dengan I MEI 1 : 86850303131359817, IMEI 2 : 868503031359809 dengan nomor sim card 088802749360

Dikembalikan pada saksi MUHAMMAD MANSYUR Bin HASAN BISRI

4. Menetapkan agar Terdakwa, membayar biaya perkara sebesar Rp.2.000 (dua ribu rupiah)

Menimbang, bahwa berdasarkan tuntutan Jaksa Penuntut Umum tersebut, Pengadilan Negeri Semarang tanggal 9 Maret 2021 Nomor: 655/Pid.Sus/2021/PN.Smg menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **MURSIDIN Bin (Alm) MUSTAKIM**, yang identitasnya sebagaimana tersebut diatas telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “ **dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan mentransmisikan informasi elektronik dan dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan atau pencemaran nama baik** “ .
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **MURSIDIN Bin (Alm) MUSTAKIM** oleh karena itu dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan ;

Hal 19 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



3. Menetapkan pidana tersebut tidak perlu dijalani kecuali dalam masa percobaan selama 1 (satu) tahun terdakwa dipersalahkan berdasarkan putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap karena telah melakukan suatu tindak pidana ;

4. Menetapkan barang bukti berupa :

a. 1 (satu) unit Hand Phone Tab 3 merk Samsung type SM-T311 warna putih dengan IMEI : 357397056398778 beserta Sim Card XL no : 081901684764, ICCID : 8962116636945271596 dan memori eksternal merk : Sandisk Ultra Kapasitas 16GB.

Dikembalikan pada saksi KARIMAH Binti KASAN BISRI

b. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Haier, warna emas, model : HM-G552-FL, nomor seri : 0123456789ABCDEF dengan IMEI (Slot1) : 864380030399373, IMEI (Slot2) : 864380030919378 beserta memori eksternal merk V-Gen kapasitas 4GB.

**Dikembalikan pada saksi UYUNUM MUNFAJIROH Binti ROHIBIN
HAMDAN**

c. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Oppo nomor model A33w dengan IMEI1 : 869700024648599, IMEI2 : 869700024648581 dengan nomor sim Card 085727715939.

Dikembalikan pada saksi TUTIK ALAWIYAH Binti JAMIAN

d. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Oppo F1f warna gold dengan IMEI1 : 869124029079355 IMEI2 : 869124029079348 dengan nomor sim Card 081575375635.

Dikembalikan pada saksi MASROKAN Bin MIRKAN

e. 1 (satu) Satu Hand Phone Nokia warna hitam Type : RM-969 dengan I MEI 1 : 352379/06/571498/4, I MEI 2 : 352379/06/571498/2. dengan nomor Simcard 085100543703.

Dikembalikan pada saksi ZUBAIDAH Binti HASAN BISRI

f. 1 (satu) buah HP Merk Lava warna hitam nomor model iris 80 dengan IMEI (slot1) : 358287085633569, IMEI (slot2) : 358287085633577 dengan nomor Simcard 081567753685.

Dikembalikan pada saksi ASMUNI Bin DULLAH HAMD

Hal 20 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



g. 1 (satu) unit Hand Phone XIOMI warna gold dengan I MEI 1 : 865607032547321, I MEI 2 : 865607032547339 MEID : 99000985628366 kondisi rusak.

Dikembalikan pada saksi RIFAH Binti HASAN BISRI

h. 1 (satu) unit Hand Phone Merk Oppo A83 warna Rose Gold dengan I MEI 1 : 86850303131359817, IMEI 2 : 868503031359809 dengan nomor sim card 088802749360

Dikembalikan pada saksi MUHAMMAD MANSYUR Bin HASAN BISRI

5. Membebani Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp.2.000,- (dua ribu rupiah)

Menimbang, bahwa atas putusan tersebut, Penuntut Umum mengajukan Akta Permintaan Banding Nomor 12/ banding/Akta.Pid.Sus/2021/PN.Smg jo Nomor 655/Pid.Sus/2020/PN.Smg di hadapan Panitera Pengadilan Negeri Semarang tanggal 15 Maret 2021 terhadap Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 655/Pid.Sus/2021/PN Smg tanggal 9 Maret 2021, dan permintaan banding tersebut telah diberitahukan kepada Terdakwa pada tanggal 29 Maret 2021 ;

Menimbang, membaca memori banding yang diajukan oleh Penuntut Umum tertanggal 15 Maret 2021, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang tertanggal 15 Maret 2021 dan memori banding telah diberitahukan kepada Terdakwa tertanggal 29 Maret 2021;

Menimbang, bahwa surat pemberitahuan untuk mempelajari berkas perkara kepada Penuntut Umum tertanggal 23 Maret 2021 dan kepada Terdakwa tertanggal tertanggal 29 Maret 2021 yang telah memberi kesempatan untuk mempelajari berkas perkara di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari sebelum berkas perkara dikirim ke Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa permintaan banding dari penuntut Umum telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara serta syarat-syarat yang ditentukan oleh undang-undang oleh karenanya permintaan banding tersebut secara formal dapat diterima;

Hal 21 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Jaksa Penuntut Umum mengajukan memori banding yang pada pokoknya sebagai berikut

- Bahwa adanya kekeliruan dalam pemeriksaan tingkat pertama sebagaimana diatur dalam pasal 240 Ayat (1) KUHP khususnya dalam penjatuhan pidana terhadap terdakwa Mursidin bin (Alm Mustakin) sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengadilan Negeri Semarang No.655/Pid.Sus/2020/PN.Smg tanggal 09 Maret 2021, terhadap terdakwa hanya dijatuhi putusan pidana penjara selama 6 (enam) bulan dalam masa percobaan selama 1 (satu) tahun, bahwa dalam pertimbangan amar putusan Pengadilan Negeri Semarang tersebut telah sesuai dengan proses pembuktian yang dilakukan jaksa Penuntut Umum dalam pembuktian di depan persidangan dengan didukung alat bukti yang sah;
- Bahwa meskipun majelis hakim telah sependapat dengan pembuktian Penuntut Umum sebagaimana tertuang dalam surat tuntutan yang dibacakan oleh Penuntut Umum dalam persidangan hari Selasa tanggal 9 Februari 2021, namun Penuntut Umum tidak sependapat dengan penjatuhan pidana percobaan yang dijatuhkan oleh majelis hakim yang dibacakan pada hari Selasa tanggal 9 Maret 2021;
- bahwa pidana percobaan yang dijatuhkan terhadap terdakwa sebagaimana tertuang dalam putusan majelis hakim tersebut, menurut hemat Penuntut Umum belum dapat mencerminkan makna dari penegakan hukum yang sesungguhnya;

Menimbang, bahwa Pengadilan Tinggi setelah mempelajari dengan seksama berkas perkara dan turunan resmi Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 655/Pid.Sus/2021/PN Smg tanggal 9 Maret 2021 memori banding yang diajukan oleh Penuntut Umum, maka Pengadilan Tingkat Banding berpendapat bahwa pertimbangan pertimbangan hukum majelis tingkat pertama yang dijadikan alasan dan kesimpulannya dalam memutus perkara ini sudah tepat dan benar, sehingga pertimbangan pertimbangan hukum tersebut dapat disetujui dan diambil alih oleh Pengadilan Tingkat banding sebagai pertimbangan dan pada pendapatnya sendiri dalam menjatuhkan putusan ini ditingkat banding;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis Hakim Tingkat Banding berpendapat, pertimbangan dan putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama dapat disetujui dan diambil alih oleh Majelis Hakim Tingkat Banding sebagai pertimbangan dan pendapatnya sendiri dalam menjatuhkan putusan ditingkat banding sehingga karenanya putusan

Hal 22 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Negeri Semarang Nomor 655/Pid.Sus/2021/PN Smg tanggal 9 Maret 2021 dapat dipertahankan dan harus dikuatkan ;

Menimbang bahwa Hakim Anggota II mengajukan Dissenting Opinion. Sebagai berikut ;

1. Bahwa perbuatan terdakwa yang telah memvidiokan dan menyebarkan video kepada orang lain, melalui mensos atau share kepada orang lain yang berisi tentang sesuatu hal (guna-guna dan perselingkuhan), terlebih lebih lagi berisi fakta yang tidak benar;
2. Bahwa tuduhan perselingkuhan merupakan rangkaian perbuatan dengan cara dibuat video berupa pertanyaan yang dibimbing oleh terdakwa, sehingga keadaan saksi yang di ruiyat yang setengah sadar , mengiyakan atau membenarkan terjadinya perselingkuhan antara saksi Karimah dengan Yono dimana pertanyaan dan jawaban yang dibimbing Terdakwa bahwa telah terjadi perselingkuhan antara saksi Karimah (yang notebane juga seorang ustadzah);
3. Bahwa dari perbuatan yang memvidiokan dan menyebarkan telah merendahkan martabat, kehormatan dan juga mencemarkan nama baik seorang yaitu Karimah dan Yono;
4. Bahwa akibat perbuatan terdakwa (seorang ustaz) tang telah menyerang kehormatan ustadzaah karimah, telah menimbulkan kerugian tercemarnya nama baik ustadzah Karimah, sehingga banyak jamaah yang tidak menghormati ustadzah Karimah;
5. Bahwa dari ayat al Baqoroh ayat 191 “ fitnah adalah perbuatan keji yang dilakukan orang” , terlebih-lebih terdakwa juga seorang ustadz atau (sesame ustadz) adalah sangat tercela untuk dilakukan;
6. Bahwa untuk membuat jera bagi terdakwa , maka perlu dijatuhkan pidana yang setimpal dengan perbuatan terdakwa dan akibat perbuatan terdakwa yaitu pidana selama 6 bulan penjara;
7. Bahwa pidana tisak hanya dimaksudkan untuk membuat jera bagi terdakwa, akan tetapi juga agar masyarakat tidakmenirunya dengan memvidiokan perbuatan yang tidak layak atau menyebarkannya kepada khalayak umum , apalagi saat ini situasi media social amat sangat tidak terkendali, dimana informasi yang tidak layak justru semakin membuat masyarakat tidak nyaman;

Hal 23 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan, Pasal 27 ayat (3) yo pasal 45 ayat (1) UUNo. 11 tahun 2008 yang telah diubah dan ditambah dengan UUNo. 19 tahun 2016 , pasal 14 a sampai dengan 14 f KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

- Menerima permintaan banding dari Penuntut Umum tersebut;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 655/Pid.Sus/2021/PN Smg tanggal 9 Maret 2021, yang dimintakan banding tersebut;
- Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan, yang ditingkat banding ditetapkan sebesar Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) ;

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Semarang pada hari Selasa tanggal 27 April 2021 oleh kami Shari Djatmiko,S.H.M.H., Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Semarang sebagai Hakim Ketua Purwanto,S.H.M.Hum dan Murdiyono,SH.M.H.sebagai Hakim Anggota ,putusan tersebut pada hari Selasa tanggal 4 Mei 2021 diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan didampingi Para Hakim Anggota serta dibantu, Rusbesari Kusdiani P, S.H.M.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi Semarang , tanpa dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa

Hakim-hakim Anggota:

Hakim Ketua,

Ttd.

Ttd.

Purwanto,S.H.M.Hum

Shari Djatmiko,S.H.M.H

Ttd.

Murdiyono,SH.M.H

Panitera Pengganti

Ttd.

Rusbesari Kusdiani P,S.H.,M.H.

Hal 24 dari 24 hal Putusan Nomor 178/Pid.Sus /2021/PT SMG